

ABSTRAK

Rita Karim 17843/2010: Analisis Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi (Studi Kasus: Kecamatan Baso). Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. Dibawah bimbingan Bapak Drs. Akhirmen, M.Si dan Ibu Mike Triani, SE, M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: (1) efektivitas kebijakan subsidi pupuk; (2) Pengaruh tenaga kerja terhadap produksi padi di kecamatan Baso; (3) Pengaruh bibit terhadap produksi padi di kecamatan Baso; (4) Pengaruh pupuk terhadap produksi padi di kecamatan Baso; (5) Pengaruh efektivitas kebijakan subsidi pupuk terhadap produksi padi di kecamatan Baso; dan (6) Pengaruh tenaga kerja, bibit, pupuk dan efektivitas kebijakan subsidi pupuk secara bersama-sama terhadap produksi padi di kecamatan Baso.

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dan asosiatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan variabel penelitian dan menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuisioner. Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Baso pada bulan Januari 2014. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis induktif. Analisis induktif dalam penelitian ini mencakup (1) Analisis regresi linear berganda; (2) Uji normalitas; (3) Uji multikolinearitas; (4) Uji heterokedastisitas; (5) Koefisien determinasi; (6) Uji t; dan (7) Uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kebijakan subsidi pupuk belum efektif berdasarkan empat indikator keberhasilan subsidi pupuk dengan persentase ketepatan 48,71 % atau berada di bawah 80 %; (2) Tenaga kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap produksi padi di kecamatan Baso, dengan tingkat signifikan sebesar 0,0009 dan tingkat pengaruh sebesar 0,171 satuan; (3) Bibit berpengaruh signifikan dan positif terhadap produksi padi di kecamatan Baso, dengan tingkat signifikan sebesar 0,0000 dan tingkat pengaruh sebesar 1,145 satuan; (4) Pupuk berpengaruh signifikan dan positif terhadap produksi padi di kecamatan Baso, dengan tingkat signifikan 0,0034 dan tingkat pengaruh sebesar 0,163 satuan; (5) Efektivitas kebijakan subsidi pupuk tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap produksi padi di kecamatan Baso, tingkat signifikan sebesar 0,5211 dan tingkat pengaruh sebesar 0,079; dan (6) Tenaga kerja, bibit, pupuk, dan efektivitas kebijakan subsidi pupuk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produksi padi di kecamatan Baso, dengan probabilitas sebesar 0,000. Dengan tingkat sumbangan bersama-sama sebesar 62,2 %.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan kepada pemerintah untuk memperbaiki mekanisme penyaluran subsidi pupuk karena masih belum dikategorikan efektif. Diharapkan kepada petani agar dapat mengoptimalkan penggunaan lahan usahatani mereka, dan Dinas pertanian diharapkan lebih intensif membina para petani serta penyuluhan kepada petani dalam penggunaan teknologi dan mengupayakan sistem pertanian yang canggih serta modern sehingga dengan sendirinya jumlah produksi padi juga akan meningkat.